

ABSTRAK

Selama ini ujaran kebencian dapat berdampak pada pelanggaran HAM berat maupun ringan. Ujaran kebencian yang menjadi sasarannya adalah masyarakat budaya, etnis ras, dan agama sehingga dapat menimbulkan perpecahan dalam masyarakat apabila kasus ujaran kebencian tidak ditangani dengan serius. Dari latar belakang tersebut, penulis menarik dua rumusan masalah, yaitu bagaimana pemidanaan dalam penyelesaian tindak pidana ujaran kebencian melalui internet berdasarkan UU No. 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik, bagaimana upaya dalam mencegah atau menanggulangi terjadinya kasus ujaran kebencian dalam masyarakat.

Penelitian dilakukan di Pengadilan Negeri Semarang, Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah yuridis sosiologis, yakni meneliti tentang penerapan sanksi tindak pidana ujaran kebencian di Pengadilan Negeri Semarang. Sifat penelitian deskriptif yaitu menggambarkan tentang penerapan sanksi pidana di Pengadilan Negeri Semarang. Sumber data yaitu menggunakan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi lapangan dan studi kepustakaan, analisis data menggunakan metode kualitatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan pemidanaan dalam penyelesaian tindak pidana ujaran kebencian di Pengadilan Semarang dalam putusan perkara Nomor 896/Pid.Sus/2017/PN Smg telah sesuai dengan peraturan hukum yang berlaku. Serta bagaimana upaya dalam penanggulangan kasus ujaran kebencian dalam masyarakat yaitu melalui upaya penal dan non penal.

Kata Kunci: Ujaran Kebencian, Pemidanaan, Penanggulangan

ABSTRACT

So far the hate speech can have impact on gross and minor human rights violations. The target of hate speech is cultural society, racial ethnicity and religion so that it can cause division in the society if the case of hate speech is not taken seriously. From the background, the author draws two formulation of the problem, namely how punishment in the settlement of criminal acts of hate speech through the internet based on Law No. 19 of 2016 concerning Information and Electronic Transactions, how are efforts in preventing or overcoming cases of hate speech in society.

The research was conducted at the Semarang District Court, the research method used in this thesis is sociological juridical, which examines the application of criminal acts of hate speech in the Semarang District Court. The nature of descriptive research is describing the application of criminal sanctions in the Semarang District Court. Data sources are using primary and secondary data sources. The technique of collecting data using field studies and literature studies on data analysis using the quality method.

The results of this study indicate that criminalization in the settlement of criminal acts of hate speech of hate speech in the Semarang Court in case decisions Number 896 Pid.Sus 2017 PN. Smg is in accordance with applicable legal regulations. And how the efforts in overcoming cases of hate speech in the society namely through reasoning and non-reasoning efforts.

Keywords:*Hate Speech, Penalty, Countermeasures*